





Keaneka ragaman gaya belajar siswa perlu diketahui pada awal permulaannya diterima pada suatu lembaga pendidikan yang akan dijalaninya. Hal ini akan memudahkan bagi siswa untuk belajar. Sebab, dalam proses belajar hendaknya menggunakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif serta menyenangkan sehingga antara guru dan siswa saling aktif.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq 1-5 yang artinya :

*“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajarkan manusia dengan pena (Qolam). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”*. (Depag RI, 2005:597)

Menurut Yahya (2004:101) ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam pembelajaran ada 2 hal yang terjadi yaitu : mengajar dan belajar. Mengajar adalah memanfaatkan teknologi (Qolam), belajar adalah melakukan proses transformasi dari tidak tahu menjadi tahu. Jadi mengajar adalah memasukkan informasi kedalam otak manusia sehingga mampu menghasilkan pengetahuan-pengetahuan. Dan dari pengetahuan-pengetahuan tersebut manusia mampu menghasilkan karya.

Setiap individu memiliki keunikan masing-masing dalam belajar. Tiap orang memiliki gaya belajar sendiri. Contohnya saat mengikuti pelajaran dikelas, ada siswa yang begitu tekun menyimak materi dengan menulis ucapan guru sampai sedetail mungkin, ada juga siswa yang tidak bisa duduk diam mendengarkan materi yang disampaikan guru, begitu juga siswa yang cenderung suka belajar sambil bereksplorasi. Hal ini juga yang terjadi di MAN 3 Jember. Terutama pada saat pelajaran IPA, ada beberapa siswa jika



belajar di laboratorium begitu tekun mencatat materi sedetil-detilnya. Ada juga siswa yang langsung faham tanpa harus dijelaskan secara rinci.

Menekankan pentingnya memperhatikan perbedaan individual dalam pengajaran, merupakan suatu keharusan. Namun demikian dalam praktek hal ini masih merupakan sesuatu yang ideal. Dalam mewujudkan pembelajaran tersebut, guru harus memahami dan mampu mengembangkan strategi belajar mengajar dengan pendekatan individual.

Gaya belajar merupakan suatu karakteristik kognitif, afektif serta psikomotorik. Sebagai indikator yang bertindak secara relative stabil untuk siswa merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar. Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai siswa. Umumnya dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari variable kepribadian termasuk susunan kognitif dan psikologis, latar belakang sosial kultural dan pengalaman pendidikan.

Yahya (2004:102) mengatakan bahwa “pembelajar akan dapat belajar dengan baik dan akan mendapatkan prestasi yang lebih baik, apabila ia mengerti gaya belajarnya”. Hal tersebut memudahkan pembelajar dapat menerapkan pembelajaran dengan mudah dan tepat. Berdasarkan interview dengan guru bidang studi Bahasa Inggris serta Bahasa Arab di MAN 3 Jember, diperoleh keterangan bahwa sebagian besar siswa masih menganggap Bahasa Inggris serta Bahasa Arab adalah bidang studi yang susah untuk difahami. Karena itu untuk bisa memahaminya, siswa tidak hanya sekedar mempelajarinya saja, akan tetapi harus mengaplikasikannya dalam bentuk













